

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penghitungan dialektometri, prosentase antara 21,7-35,9% menunjukkan bahwa perbedaan yang ada di kabupaten Pamekasan hanya sampai pada tingkat beda wicara. Daerah pengamatan 1(Tlanakan):4(Proppo) menghasilkan prosentase tertinggi yaitu 35,9% maka dapat disimpulkan kedua kecamatan itu merupakan daerah pakai bahasa Madura dialek Pamekasan tetapi terdapat perbedaan wicara. Prosentase terendah yaitu 21,7% terdapat pada daerah pengamatan 5(Larangan):7(Pakong) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kecamatan itu merupakan daerah pakai bahasa Madura dialek Pamekasan yang sama.

Stratigrafi isolek-isolek di Madura kabupaten Pamekasan yaitu daerah pengamatan 4, 6, dan 7 adalah daerah pakai bahasa Madura dialek Pamekasan yang sama karena prosentasenya sangat kecil sehingga dianggap tidak ada perbedaan. Daerah pakai digambarkan dengan variasi leksikal: [nΛmōn], [ñōllōm], [ōmbi?], [kōnin], [pΛncōn]. Perbedaan yang cukup besar hanya terjadi pada daerah pengamatan 2:3 yaitu beda wicara. Hal ini disebabkan kondisi geografis daerah pengamatan 2 yang berada di 'pojok' kabupaten Pamekasan dan jarang dilewati sehingga hambatan komunikasi lebih besar. Selain itu, daerah pengamatan 2 berbatasan langsung dengan kabupaten Sumenep. Perbedaan

tersebut digambarkan dalam variasi leksikal: [tΛmðŋ], [sðllðm], [ðmbi?], [kɔniŋ], [mΛncðŋ].

Daerah inti berada di daerah pengamatan 3 yaitu kecamatan Pamekasan. Daerah inti digambarkan dengan variasi leksikal: [nΛmðŋ], [ñðllðm], [ðmbi?], [mΛncðŋ].

Daerah pengaruh berada di sebelah barat dan timur kabupaten Pamekasan yaitu daerah pengamatan 1 dan 5 yang ditunjukkan dengan perbedaan jarak kosakata yang merupakan beda wicara untuk pengamatan 1:4 dan 2:5. Perbedaan wicara tersebut digambarkan dalam variasi leksikal: [tΛmðŋ], [ñ ðllðŋ], [ðmbΣ?], [kɔnΣŋ], [pΛncðŋ].

Secara garis besar perbedaan-perbedaan tersebut dapat dirumuskan seperti dalam tabel berikut:

Daerah Inti	Daerah Pakai	Daerah Pengaruh
[nVKVK]	[nVKVK]	[tVKVK]
[VKKi?]	[VKKi?]	[VKKΣ?]
[mVKKVKK]	[pVKKVKK]	[pVKKVKK]

4.2 Saran

Menyambung temuan penelitian ini dapat disarankan penelitian pada bidang yang lain, misalnya bidang sintaksis atau semantik. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi semua pihak yang ingin mengkaji geografi dialek lainnya, misalnya dialek Sumenep, Bangkalan, atau pulau-pulau

kecil di sekitar Pulau Madura seperti Pulau Kangean, Pulau Bawean, dan lainnya.

Hal ini mengingat bahwa penelitian mengenai bahasa daerah dan variasi dialektanya dalam lingkup tersebut masih sangat minim dibanding dengan jumlah bahasa daerah yang ada di nusantara.

DAFTAR PUSTAKA